

ANALISIS PROSES MORFOFONEMIK DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA

¹Juni Agus Simaremare, ²Desi Lestari Silaban ³Nursina Yunika Manik, ⁴Meldalena Hutasoit

¹ simaremarejuniagus@gmail.com

² desi.lestarisilaban@student.uhn.ac.id

³ nursina.yunikamanik@student.uhn.ac.id

⁴ meldalena.hutasoit@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfofonemik pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan metode catat dan simak. Analisis data bersifat deskripsi kualitatif. Didalam hasil penelitian ini kita akan menemukan proses perubahan fonem dan penambahan fonem yang terjadi karena adanya pertemuan dari proses afiksasi. Dalam proses afiksasi morfofonemik terdapat prefiks be-, ber, bel-, dan konfiks me-, men-, mem-, meng-, meny-, dan sufiks an-, nya-. Proses perubahan fonem terjadi karena adanya pertemuan fonem meN- dan peN- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada kedua morfem berubah menjadi /m, n, ñ, ŋ/, hingga morfem meN- berubah menjadi mem-, men-, meny-, dan meng-, an morfem peN- berubah menjadi pem-, pen-, peny-, dan peng-. Proses penambahan fonem terjadi akibat pertemuan meN- dan peN- dengan bentuk dasar yang bersuku satu. Fonem tambahannya adalah /ʔ/ sehingga meN- berubah menjadi menge- dan peN- menjadi penge-. Selain itu ada pula penambahan fonem apabila morfem -an, ke-an, peN-an, bertemu dengan bentuk dasarnya, terjadi penambahan fonem /y/, apabila bentuk dasar itu berakhir dengan vokal /a/, penambahan fonem /w/ apabila bentuk dasarnya berakhir /u, o, aw/, dan penambahan fonem /y/ apabila bentuk dasar berakhir dengan /i, ay/.

Kata kunci: Proses Morfofonemik,

ABSTRACT

This research also aims to describe the morphophonemic process in the novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata. The method used in this research uses literature. Data collection uses the note-and-listen method. Data analysis is qualitative description. In the results of this research we will find the process of changing phonemes and adding phonemes which occurs due to the meeting of the affixation process. In the process of morphophonemic affixation there are the prefixes be-, ber, bel-, and the confix me-, men-, mem-, meng-, meny-, and the suffixes an-, nya-. The process of phoneme change occurs due to the meeting of the p phonemes meN- and peN- with their basic form. The phoneme /N/ in both morphemes changes to /m, n, ñ, ŋ/, until the morpheme meN- changes to mem-, men-, meny-, and meng-, and the morpheme peN- changes to pem-, pen-, pen-, and pen-. The process of adding phonemes occurs as a result of the meeting of meN- and pen- with monosyllabic basic forms. The additional phoneme is /ʔ/ so meN- changes to menge- and penN- to peng-. Apart from that, there are also additional phonemes when the morphemes -an, ke-an, pen-an, meet the basic form, the phoneme /y/ is added, if the basic form ends with the vowel /a/, the phoneme /w/ is added when the basic form ends /u, o, aw/, and the addition of the phoneme /y/ if the basic form ends in /i, ay/.

Keywords: Morphophonemic Process.

I. PENDAHULUAN

Dalam proses berbahasa ditemukan ilmu yang mengkaji tentang morfologi. Morfologi tersebut merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata, dan morfologi tersebut membahas tentang perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti kata (makna) dan kelas kata. Salah satu proses yang digunakan dalam proses pembentukan kata, salah satu diantaranya yaitu morfofonemik.

Sumadi (2010:140) berpendapat bahwa morfofonemik ialah “perubahan fonem” yang terjadi akibat bertemunya morfem yang satu dan morfem yang lain. Ramlan (dalam tarigan 1995:27 morfofonemik mempelajari perubahan fonem yang timbul sebagai akibat adanya pertemuan morfem satu dengan morfem lain dan Alwi dkk (2010:113 mengemukakan proses berubahnya suatu fonem menjadi fonem lain sesuai dengan fonem awal yang dilekatinya dinamakan proses morfofonemik. Menurut Kridalaksana (2007:183), proses morfofonemik adalah peristiwa fonologis yang terjadi karena pertemuan morfem dengan morfem lainnya.

Menurut Jensen (1990:157) morfofonemik adalah istilah untuk proses terpengaruhnya kondisi fonologi oleh morfem dan rangkaian morfem. Kemudian Ramlan (1983) mendefinisikan morfofonemik sebagai perubahan-perubahan fonem yang timbul sebagai akibat pertemuan morfem yang satu dengan yang lain. Proses morfofonemik sudah

pernah dijadikan penelitian yang berjudul Analisi morfofonemik pada cerita bersambung pak guru dalam majalah Djaka karya Suhindriyo, analisis morfofonemik cerita bersambung napak tilas karya Ariesta Widya, analisi morfofonemik cerita bersambung Pedhalangan Aswatama Anglandhak karya Mulyantara, proses perubahan fonem dalam teks buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII karya S. Sahril. Proses morfofonemik bahasa batak angkola karya AA Khofifah. penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada novel Laskar Pelangi ini membahas tentang proses perubahan fonem dan penambahan fonem.

Proses morfofonemik dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) perubahan fonem, (2) penambahan fonem, (3) penghilangan fonem. Dalam proses afiksasi morfofonemik terdapat prefiks be-, ber-, dan bel-, dan konfiks me-, men-, mem-, meng-, meny-, dan sufiks an-, nya-. Proses perubahan fonem terjadi karena adanya pertemuan fonem meN- dan peN- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada kedua morfem berubah menjadi /m, n, ñ, ŋ/, hingga morfem meN- berubah menjadi mem-, men-, meny-, dan meng-, an morfem peN- berubah menjadi pem-, pen-, peny-, dan peng-. Proses penambahan fonem terjadi akibat pertemuan meN- dan peN- dengan bentuk dasar yang bersuku satu. Fonem tambahannya adalah /ʔ/ sehingga meN- berubah menjadi menge- dan peN- menjadi penge-. Selain itu

ada pula penambahan fonem apabila morfem – an, ke-an, peN-an, bertemu dengan bentuk dasarnya, terjadi penambahan fonem /y/ apabila bentuk dasar itu berakhir dengan vokal /a/, penambahan fonem /w/ apabila bentuk dasarnya berakhir /u, o, aw/, dan penambahan fonem /y/ apabila bentuk dasar berakhir dengan /i, ay/.

Dengan demikian, morfofonemik merupakan ilmu yang mengkaji tentang perubahan fonem yang saling berkaitan yang disebabkan pertemuan morfem dengan morfem lainnya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sugiyono. (2012) mengemukakan studi kepustakaan merupakan kajiann teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dan Sarwono. (2006) Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur

(kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kuantitatif kausalitas. Dengan melakukan penelitian studi kepustakaan peneliti dapat mengetahui proses morfonemik dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata, dengan teknik penelitian ini peneliti mengetahui adanya perubahan fonem dan penambahan fonem dalam novel Laskar pelangi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PENYAJIAN DATA

Hasil penelitian setelah pengambilan data, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut:

Proses penambahan alomorf

- Prefiks ber

No	Prefiks ber +	Kalimat
1	Ber + deret berderet	= Anak- anak yang duduk berderet dibangku
2	Ber + wajah berwajah	= Seorang bapak tua berwajah sabar
3	Ber + jilbab berjilbab	= Seorang wanita muda berjilbab
4	Ber + anak beranak	= Seorang buruh tambang yang beranak banyak
5	Ber + akhir berakhir	= Akan berakhir dipagi yang sendu ini
6	Ber + ulang berulang	= Ia berulang kali mengucapkan hal yang sama
7	Ber + teriak berteriak	= Tripani berteriak sambil menunjuk kepinggir lapangan
8	Ber + campur bercampur	= Wajahnya yang belepota karena bercampur dengan bedak
9	Ber + campur bercampur	= Wajahnya yang belepota karena bercampur dengan bedak
10	Ber + sorak	= Kami pun bersorak

	bersorak	
11	ber + warna berwarna	= Kerudungnya juga berwarna bunga crinum
12	Ber + gairah bergairah	= Melihat anaknya demikian bergairah ia tersenyum
13	Ber + dialog berdialog	= Berdialog sebentar dengan ramah
14	Ber + cerita bercerita	= Beliau bercerita kepada Bu Mus
15	Ber + sampul bersampul	= Buku bersampul biru tua
16	Ber + bicara berbicara	= Ia berbicara tak henti-henti
17	Ber + gerak bergerak	= Bola matanya bergerak cepat
18	Ber + campur bercampur	= Semuanya bercampur aduk
19	Ber + putar berputar	= Kepala lintang terus berputar
20	Ber + kerudung berkerudung	= Gadis kecil berkerudung itu
21	Ber + langsung berlangsung	= Yang akan berlangsung akut bertahun
22	Ber + garis bergaris	= Biru tua itu bergaris tiga
23	Ber + kembang berkembang	= Sebab ia akan berkembang
24	Ber + kunjung berkunjung	= Yang rutin berkunjung
25	Ber + bunyi berbunyi	= Tulisan itu berbunyi
26	Ber + sorak bersorak	= Kami pun bersorak kegirangan
27	Ber + dinding berdinding	= Berdinding papan
28	Ber + lantai berlantai	= Berlantai tanah
29	Ber + tahan bertahan	= Hidupnya bertahan disekolah
30	Ber + tanya bertanya	= Jika kita bertanya
31	Ber + angkat berangkat	= Ia seperti akan berangkat ke bulan

• Prefiks me menjadi mem

No	Prefiks me	Kalimat
1	Me + bantu membantu	= Agar dapat membantu
2	Me + bentuk membentuk	= Langkahnya membentuk

3	Me + berontak memberontak	= Tapi iya memberontak
4	Me + belai membelai	= Membelai hati kami
5	Me + buat membuat	= Membuat kami tercengang
6	Me + beri memberi	= Memberi kami pelajaran
7	Me + baca membaca	= Aku dapat membaca
8	Me + protes memprotes	= Tak pernah lagi memprotes
9	Me + bawa membawa	= Untuk membawa anjing jalan- jalan
10	Me + buang membuang	= Dan membuang anting-anting
11	Me + belah membelah	= Membelah genagan setinggi dada
12	Me + buka membuka	= Dan membuka wawasan
13	Me + prediksi memprediksi	= Memprediksi perilaku hewan
14	Me + beli membeli	= Sengaja membeli sepatu

• Prefiks me menjadi men

No	Prefiks me	Kalimat
1	Me + dengar mendengar	= Mendengar keputusan
2	Me + jadi menjadi	= Lebih baik menjadi
3	Me + dapat mendapat	= Hanya mendapat murid baru
4	Me + datang mendatang	= Pulahan tahun mendatang
5	Me + jawab menjawab	= Sama sekali tak menjawab
6	Me + jalar menjalar	= Tuhan yang menjalar
7	Me + colok mencolok	= Amat mencolok
8	Me + derita menderita	= Ia menderita miopia
9	Me + daftar mendaftar	= Anak orang kaya mendaftar
10	Me + jaga menjaga	= Untuk selalu menjaga jarak
11	Me + cakar mencakar	= Ia tak segan mencakar
12	Me + jarak menjarah	= Rakus ini menjarah buah-buah

13	Me + jelang	= Sampai menjelang sore menjelang
14	Me + desak mendesak	= Melihat nodenga mendesak maju
15	Me + dadak mendadak	= Lalu mendadak sontak mendadak
16	Me + dukung mendukung	= Sekuat tenaga mendukung
17	Me + curi mencuri	= Mencuri idenya mencuri
18	Me+jangkau= menjangkau	Dapat menjangkau ruang

- **Prefiks Me menjadi meng**

No	Prefiks meng	Kalimat
1	Me + hapus menghapus	= Hidungnya menghapus bedak
2	Me + hitung menghitung	= Berulangkali menghitung menghitung
3	Me + goda menggoda	= Jelas menggoda merek menggoda
4	Me + hajar menghajar	= Harun mengajar hith at menghajar
5	Me + hilang menghilang	= Ia menghilang menghilang
6	Me + ambil mengambil	= Mengambil gaya piano mengambil
7	Me + alir mengalir	= Mengalir dalam bentuk mengalir
8	Me+ anggap= menganggap	Kami menganggap ia satu-satunya
9	Me +hantam= menghantam	Taikong rajak menghantam rihaan
10	Me + geser menggeser	= Dengan cara menggeser genggam tangan
11	Me + endap mengendap	= Mengendap berjingkat penuh rahasia
12	Me + hindar menghindar	= Mereka menghindar menghindar
13	Me + garut menggaruk	= Berusaha tidak menggaruk
14	Me + gila menggila	= Penonton semakin menggila
15	Me+ angkat mengangkat	= Pemain tabla mengangkat kepercayaan diri
16	Me + umbar mengumbar	= Sudah mengumbar senyum
17	Me+gantung= menggantung	semakin tebal menggantung di awan

18	Me + angguk	= Tersenyum mengangguk mengangguk
----	-------------	-----------------------------------

- **Prefiks pe menjadi pen**

No	Prefiks pe	Kalimat
1	Pe + daftar pendaftar	= Ada pendaftar baru pendaftar
2	Pe + jual = penjual	Penjual kaligrafi
3	Pe + duduk penduduk	= Mimpi seorang penduduk mekah
4	Pe + dapat pendapat	= Selalu ada berbeda pendapat
5	Pe + cari = pencari	Pencari madu dan rira
6	Pe + dobrak pendobrak	= Seorang pendobrak pendobrak
7	Pe + diam pendiam	= Trafani agak pendiam pendiam
8	Pe + jahat penjahat	= Bukan pula penjahat penjahat
9	Pe + jaga = penjaga	Ingin jadi penjaga pintu
10	Pe + dongeng pendongeng	= Dibelakang pendongeng itu

- **Prefiks pe menjadi per**

No	Prefiks per	Kalimat
1	Pe + tanda pertanda	= Besar pertanda seluruh hadirin

- **Prefiks pe menjadi peng**

No	Prefiks peng	Kalimat
1	Pe + gemar penggemar	= Para penggemar setia penggemar
2	Pe + garap penggarap	= Semacam petani penggarap
3	Pe + hujung penghujung	= Bulan penghujung taon penghujung
4	Pe + garis penggaris	= Penggaris kayu satu meter
5	Pe + hapus penghapus	= Dengan menghapus papan tulis
6	Pe + hiburan penghibur	= Menjadi penghibur bagi matak

- **Prefiks te menjadi ter**

No	Prefiks ter	Kalimat
1	Ter + paksa terpaksa	= Mereka terpaksa di sekolah ini
2	Ter+ senyum tersenyum	= Ia tersenyum getir
3	Ter+sambung tersambung	= Cabangnya tersambung
4	Ter + pesona terpesona	= Kami terpesona pada setiap
5	Ter + pancar terpancar	= Baik terpancar dirinya
6	Ter + pelihara terpelihara	= Harmoni yang terpelihara rapih
7	Ter + kendali terkendali	= Nada tinggi yang terkendali
8	Ter + hormat terhormat	= Yang terhormat pak Harfan
9	Ter+ sebut tersebut	= Melalui karya-karya tersebut
10	Ter + catat tercatat	= Telah tercatat
11	Ter + pencil ter-pencil	= Sebuah danau ter-pencil
12	Ter + kekang terkekang	= Yang tak terkekang untuk membual
13	Ter + tinggal tertinggal	= Hanya tertinggal beberapa keluarga
14	Ter+ sangkut tersangkut	= Kayu satu meter itu tersangkut
15	Ter + akhir terakhir	= Dibanding terakhir kami bertemu
16	Ter +lepas terlepas	= Kakiku terlepas dari tambang
17	Ter + simpan tersimpan	= Tersimpan daya tarik permainan
18	Ter + indah terindah	= Sore terindah dalam hidupku
19	Ter+ tinggi tertinggi	= Dari putaran tertinggi komidi
20	Ter + guling terguling	= Terguling lalu kami terkapar didalam paret
21	Ter + diam terdiam	= Kumbang terdiam bungkam
22	Ter + besar terbesar	= Daya tarik terbesar permainan
23	Ter + lancar terlantar	= Bangun yang terlantar
24	Ter + jadi	= terjadi Terjadi pada bulan agustus
25	Ter + lambat terlambat	= Harusnya aku datang terlambat
26	Ter + bawa	= Sampai terbawa mimpi

	terbawa
27	Ter +bentuk terbentuk = Tak pernah terbentuk
28	Ter+ tarik tertarik = Tak terlalu tertarik

• Sufiks i-kan-nya

No	Sufiks	Kalimat
1	Imajinasi+nya	Imajinasinya liar Meloncat
2	Punggung+nya	Dipunggungnya tergantung sebuah tabung
3	Tatapan+nya	Makna tatapannya
4	Wajah+nya	Wajahnya yang mirip
5	Kerudung+nya	Kerudungnya juga berwarna merah
6	Anak+nya	Anaknya baru saja
7	Tertua+nya	Laki-laki tertuanya
8	Daun+nya	Diatas daunnya
9	Dekat+nya	Didekatnya aku merasa
10	Berikut+nya	Yang terjadi berikutnya
11	Bahan+nya	Bahannya dari plastik
12	Diri+nya	Menampar dirinya sendiri
13	Batin+nya	Tertekan batinnya
14	Semangat+nya	Terbakar semangatnya
15	Pengabdian+nya	5 tahun pengabdiannya di sekolah
16	Riwayat+nya	Tamatnya riuwayatnya
17	Pandangan+nya	Pandangannya kejalan raya
18	Sebalik+nya	Tapi sebaliknya sekarang
19	Rasa+nya	Gatal rasanya

• Konfiks ber-an

No	Konfiks ber-an	Kalimat
1	Ber+arak+ an berarakan	= Memandangi awan senja berarakan
2	Ber+impit+an = berimpitan	Yang duduk berimpitan didalam
3	Ber+kepanjang+ an = berkepanjangan	Gerhana berkepanjangan
4	Ber+tatap+an = Bertatapan	Mata kami bertatapan dengan perasaan

5	Ber+sentuh+an = bersentuhan	Terperancat bersentuhan	hamir
6	Ber+serak+an = berserakan	Jatuh berserakan	
7	Ber+tabur+an = bertaburan	Pasir halus bertaburan	yang
8	Ber+keliar+an = berkeliaran	Ayam berkeliaran	kampung
9	Ber+pakai+an = berpakaian	Berpakaian bersih	putih

• Konfiks ber – kan

No	Ber -kan	Kalimat
1	Ber+dasar+kan = berdasarkan	Berkerja berdasarkan susasan hati

• Konfiks me-kan

No	Men -kan	Kalimat
1	Me+rasa+kan =merasakan	Aku merasakan sedikit keanehan
2	Me+lepas+kan = melepaskan	Untuk melepaskan kalung
3	Me+masuk+kan =memasukkan	Telah penuh memasukkan apa saja
4	Me+lahir+kan = melahirkan	Yang mampu melahirkan semangat
5	Me+muncul+kan =memunculkan	Memunculkan karakter asli
6	Me+rontok+kan =merontokkan	Sehingga merontokkan bulu hidung
7	Me+rupa+kan =merupakan	Benda ini merupakan incaran setiap orang
8	Me+ringan+kan =meringankan	Untuk meringankan beban
9	Me+muncul+kan =memunculkan	Barangkali dapat memunculkan sesuatu
10	Me+menang+kan =memenangkan	Mencapai tujuan dan memenangkan

• Konfiks mem-kan

No	Mem-kan	Kalimat
1	Mem+balik+ kan =membalikkan	Membalikkan badanku
2	Mem+beri+kan =memberikan	Maukahkau memberikan padanya
3	Mem+bayang+ kan =membayangkan	Kam imembayang kan mahar
4	Mem+bubar+ kan =membubarkan	Mereka membubar Kan
5	Mem+bawa+ kan =membawakan	Mereka membawakan certo
6	Mem+bayang+kan = membayangkan	Kami sudah membayangkan penonton
7	Mem+presentasi +Kan+mempresent- Sikan	Siap mempresentasikan rencananya
8	Mem+bukti+kan = membuktikan	Berhasil membuktikan sesuatu

• Konfiks men+kan

No	Men +kan	Kalimat
1	Men+cerita+kan =menceritakan	Aku menceritakan niatku
2	Men+cermin+kan = mencerminkan	Wajahnya mencerminkan suatu kebiasaan
3	Men+cebur+kan = menceburkan	Menceburkan diri ke sungai
4	Men+cipta+kan =menciptakan	Tarian yang menciptakan efek
5	Men+dapat+kan =mendapatkan	Tak mendapatkan radio seutuhnya
6	Me+jatuh+kan =menjatuhkan	Menjatuhkan tubuhnya
7	Men+dengar+kan =mendengarkan	Siap mendengarkan

• Konfiks meng+kan

No	Meng+kan	Kalimat
1	Me+alir+kan =mengalirkan	Leherku mengalirkan degup
2	Me+hambur+kan	Ingin menghambur-

	=menghamburkan	An
3	Me+getar+kan =menggetarkan	Yang berat menggetarkan
4	Me+hening+kan =mengheningkan	Sedang menghingkan cipta
5	Me+guna+kan =menggunakan	Tampil menggunakan pakaian
6	Me+akibat+kan =mengakibatkan	Mengakibatkan ekologi
7	Me+asik+kan =mengasikkan	Bahasa yang mengasikkan
8	Me+hindar+kan =menghindarkan	Untuk menghindarkan diri

Proses perubahan alomorf

- Konfiks me+kan

No	Me+kan	Kalimat
1	Me+tumpah+kan =menumpahkan	Sengaja menumpahkan air
2	Me+senang+kan =menyenangkan	Perkenalan yang menyenang- Kan
3	Me+sembuh+kan =menyembuhkan	Menyembuhka-n penyakit
4	Me+takjub+kan =menakjubkan	Andrea menakjubkan
5	Me+serah+kan =menyerahkan	Untuk menyerahkan anak laki-laki
6	Me+seram+kan =menyeramkans	Sangat menyeramkan
7	Me+kejut+kan =mengejutkan	Sangat mengejutkan
8	Me+sadar+kan =menyadarkan	Menyadarkan aku
9	Me+tingkat+kan =meningkatkan	Untuk meningkatkan gengsi
10	Me+tekan+kan =menekankan	Sangat menekankan konsep
11	Me+sedih+kan =menyedihkan	Tergantung menyedihkan Diantara dua
12	Me+susah+kan =menyusahkan	Sangat menyusahkan
13	Me+selamat+kan =menyelamatkan	Menyelamatkan bebearapa orang
14	Me+teriak+kan +meneriakkan	Meneriakkan nama mahar
15	Me+keluar+kan	Mengeluarkan

	=mengeluarkan	seluruh energi
16	Me+temu+kan =menemukan	Menemukan kata seperti itu
17	Me+timbul+kan =menimbulkan	Sehingga menimbulkan
18	Me+tetap+kan = menetapkan	Menetapkan iuaran

III. HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah pengambilan data, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut:

1. Proses morfofonemik dalam cerita laksar pelangi

A. Penambahan fonem

Proses penambahan fonem dalam proses morfofonemik terjadi pada bentuk dasar dengan awalan fonem tertentu seperti /a/, /b/, /i/, /r/, /d/, /dh/, / e/, / g/, / o/, /r/, / u/, / j/ bertemu dengan {N} yang dapat berubah menjadi /m-/, / -/, /ng-/, /ny-/, bentuk dasar yang berawal fonem vokal maupun konsonan.

Pada novel laskar pelangi penambahan fonem yang terjadi berjumlah 188 bentuk kata. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari beberapa contoh dibawah ini:

1. {N-/m-/} bantu=membantu

Proses penambahan fonem yang terjadi pada kata *membantu* disebabkan oleh pembentukan dari bentuk dasar *bantu* kemudian berpasangan dengan {N-/m-/} sehingga tercipta bentuk baru yaitu *membantu*.

2. {N-/m-/} beri = memberi

Proses penambahan fonem yang terjadi pada kata *memberi* disebabkan oleh pembentukan

dari bentuk dasar *beri* kemudian berpasangan dengan {N-/m-/} sehingga tercipta bentuk baru yaitu *memberi*.

3. {N-/m-/} buang=membuang

Proses penambahan fonem yang terjadi pada kata *membuang* disebabkan oleh pembentukan dari bentuk dasar *buang* kemudian berpasangan dengan {N-/m-/} sehingga tercipta bentuk baru yaitu *membuang*.

B. Perubahan fonem

Perubahan dalam proses morfofonemik terjadi apabila bentuk dasar dengan awalan fonem tertentu- seperti /c/, /k/, /p/, /s/ /t/, dan /w/ bertemu dengan {N} yang dapat berubah menjadi /m-/n-/, ng-/, maupun/ny-/. Pada novel laskar pelangi perubahan fonem yang terjadi berjumlah 18 kata. Dapat dilihat dari beberapa contoh dibawah ini:

1. {N-/ny-/} + sebut+kan =menyebutkan

Dari kata *sebut* dapat berubah makna menjadi *menyebutkan* hal ini dikarenakan{N-/ny;/} bertemu dengan fonem /s/ yang merupakan awalan dari bentuk dasar *sebut* proses tersebut berkaitan dengan fungsi penanda dalam proses morfofonemik.

2.{N-/ny/} +selamat+kan=menyelamatkan

Dari kata *selamat* dapat berubah makna menjadi *menyelamatkan* hal ini dikarenakan{N-/ny;/} bertemu dengan fonem /s/ yang merupakan awalan dari bentuk dasar *selamat* proses tersebut berkaitan dengan fungsi penanda dalam proses morfofonemik.

3. {N-/ny+susah+kan=menyusahkan

Dari kata *susah* dapat berubah makna menjadi *menyusahkan* hal ini dikarenakan{N-/ny;/} bertemu dengan fonem /s/ yang merupakan awalan dari bentuk dasar *susah* proses tersebut berkaitan dengan fungsi penanda dalam proses morfofonemik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Proses morfofonemik yang terjadi akibat proses morfologis dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata, antara lain:

1. proses penambahan fonem dapat terjadi apabila {N-/m-/} dilekatkan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /a/, /b/, /l/ dan /r/; {N-/n-/} dilekatkan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /d/ dan /dh/; {N-/ng-/} dilekatkan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /a/, /e/, /g/, /l/, /o/, /r/ dan /u/; {N-/ny-/} dilekatkan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /j/. Kedua morfem {dak-} atau {tak-} dilekatkan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /a/, /e/, /c/, /g/, /j/, /l/, /p/, /q/, /r/, /s/, /t/, dan /u/.

2. perubahan fonem dalam proses morfofonemik ditandai oleh {N-/m-/} bertemu dengan bentuk dasar yang diawali fonem /p/ dan /w/, {N-/n-/} bertemu dengan bentuk dasar yang diawali fonem /t/, {N-/ng-/} bertemu dengan bentuk dasar yang diawali fonem /k/,

{N-/ny-/} bertemu dengan dengan bentuk dasar yang diawali fonem /c/.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Andrea Hirata.(2005). *Laskar Pelangi*. Bentang Pustaka. Yogyakarta.

Jurnal

Alwi dkk. (2010:113). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa dan balai pustaka.

Ariesta Widya. (2014). 'Analisis Morfofonemik Cerita Bersambung Napak Tilas.' Dalam Majalah *Djaka Lodang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*.

AA Khofifah. (2022). 'Proses morfofonemik Bahasa Batak Angkola.' Universitas Andalas.

Chaer, Abdul.(2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta.

: Rineka.Darsana, I Nyoman. 2016.

Jensen. (1990:157). *Morfologi Tata Bahasa*. Perusahaan Penerbitan Jhon Benjamin.

Kridaklaksana. (2007:183). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mulyantara. (2012). 'Analisis morfofonemik Cerita Bersambung Pedhalangan Aswatama Anglandhak.' Dalam majalah *Djaka Lodang*. Nurhasanah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.

Nazir. (2003). *Metode Penelitian*, Jakarta:

Ghalia Indonesia.

Ramlan Tarigan. (1995:27). *Perubahan Fonem*. Jakarta: Karyono.

Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

S.Sahril. (2018). 'Proses Perubahan Fonem Dalam Teks Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kajian Morfofonemik.' Universitas Negeri Makassar.

Suhindriyo.(2012). 'Analisis Morfofonemik Pada Cerita Bersambung Pak Guru.' Dalam majalah *Djaka Lodang*. H. Tapyanto, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.

Sumadi.(2010). *Morfofonemik Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.